



Pemkot Perkuat Strategi Tingkatkan PAD

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Kota Semarang guna mempelajari strategi optimalisasi dan penguatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Langkah ini diambil sebagai upaya dalam menggali potensi pendapatan daerah, serta meningkatkan efisiensi tata kelola perpajakan dan retribusi di Kota Tangerang.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengungkapkan, kunjungan ini bertujuan untuk mendiskusikan berbagai inovasi dan mendalam penerapan Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD), khususnya dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah dan penerapan teknologi digital yang diterapkan Kota Semarang dalam mendorong penerimaan daerah serta optimalisasi PAD.

Menurut Maryono, berbagai praktik yang diterapkan Pemkot Semarang, mulai dari digitalisasi pajak, penguatan kolaborasi lintas sektor hingga pelibatan masyarakat, menjadi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakteristik Kota Tangerang.

"Yang kami pelajari adalah bagaimana membangun sistem yang tepat, sehingga potensi penerimaan dapat dikelola lebih optimal dan pelayanan kepada masyarakat semakin mudah," ungkapnya. (Dini)

Jadi Ruang Diskusi Antar Daerah

Sekda Kota Semarang Handi Priyanto menyambut baik kunjungan tersebut. Menurutnya, pertemuan ini menjadi ruang berbagi pengalaman antardaerah khususnya dalam memperkuat elektrifikasi transaksi pajak daerah.

"Kami sangat menyambut baik kehadiran Bapak Wakil Wali Kota Tangerang beserta jajarannya. Ini menjadi ruang diskusi dan sharing ilmu, khususnya dalam penguatan ETPD," ujar Handi.

Maryono menegaskan, hasil pembelajaran dari Semarang akan ditindaklanjuti bersama OPD terkait untuk memperkuat sistem perpajakan dan pengelolaan pendapatan daerah. (Dini)

SACHRUDIN PANTAU NORMALISASI DAN PEMBANGUNAN TURAP

Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), melakukan pemantauan proses normalisasi sungai dan pembangunan turap di sejumlah titik termasuk di aliran Sungai Cangga RW 13, Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah.



Upaya ini dilakukan untuk memastikan aliran sungai tetap lancar, dan kawasan permukiman terlindungi dari risiko genangan atau banjir.

Sachrudin menegaskan, mitigasi banjir bukan langkah yang dilakukan setelah air datang, tetapi upaya yang harus disiapkan sejak dini dan dilakukan secara berkelanjutan.

Mulai dari normalisasi aliran sungai hingga penguatan turap, seluruh langkah dilakukan untuk memastikan infrastruktur siap menghadapi peningkatan debit air saat musim penghujan.

"Mitigasi kita lakukan sedari dini. Jangan menunggu air meluap baru bergerak. Sun-

gai dan infrastrukturnya kita siapkan agar mampu mengalirkan debit air dengan optimal, sehingga risiko genangan di permukiman dapat kita tekan," katanya.

Ia mengungkapkan, normalisasi dilakukan untuk menjaga kelancaran aliran air, sementara pembangunan turap memperkuat tebing sungai agar lebih kokoh men-

ahan tekanan air.

Kedua upaya ini menjadi bagian dari langkah Pemkot Tangerang untuk mengurangi risiko luapan ke kawasan permukiman, dengan pelaksanaan disesuaikan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Oleh karena itu, ia mengajak masyarakat khususnya yang tinggal di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk iku

menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke sungai maupun saluran air.

"Pemerintah terus melakukan normalisasi dan pembangunan turap, tetapi upaya ini harus diikuti kepedulian bersama. Jangan sampai sungai yang sudah kita benahi kembali tersumbat oleh sampah," tutupnya. (Dini)

Ajak Masyarakat Waspada Perubahan Iklim



Wali Kota Tangerang Sachrudin mengajak masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan menghadapi perubahan cuaca dan berbagai potensi bencana di lingkungan sekitar.

Menurutnya, kesiapsiagaan harus dibangun sejak dini, bukan setelah bencana terjadi. Sachrudin mengatakan, setelah menghadapi periode cuaca ekstrem dan kekeringan, masyarakat perlu mulai

bersiap menghadapi musim penghujan yang berpotensi memicu bencana hidrometeorologi.

"Beberapa waktu terakhir kita menghadapi cuaca ekstrem, termasuk kekeringan. Menjelang musim penghujan, kita harus kembali meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi banjir, genangan, angin kencang, pohon tumbang dan berbagai kemungkinan lainnya," katanya.

Lanjutnya, pemerintah akan terus memperkuat kesiapsiagaan melalui normalisasi sungai dan drainase, penanganan titik rawan, serta berbagai langkah pencegahan. Namun, upaya tersebut membutuhkan kepedulian seluruh masyarakat.

"Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Mari kita jaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, memperhatikan kondisi sekitar dan segera melaporkan jika menemukan potensi yang membahayakan. Jangan menunggu kejadian baru bergerak," tegasnya.

Sachrudin juga meminta jajaran kewilayahan untuk semakin peka dan responsif terhadap persoalan di masyarakat. Menurutnya, kecepatan merespons dan komunikasi yang baik dapat mencegah persoalan berkembang menjadi lebih besar.

"Kalau ada persoalan di lingkungan, mari kita komunikasikan dan cari jalan keluarnya bersama," katanya. (Dini)



Manajemen Akhlakul Karimah oleh : H. Ahmad Chairudin

kita gagal belajar dari sejarah.

Oleh karena itu, marilah kita memperkuat persatuan, menghormati perbedaan, menjaga Pancasila dan NKRI, serta tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang dapat memecah belah bangsa. Semoga Allah SWT memberikan kita kekuatan untuk menjaga kedamaian dan persatuan Indonesia serta menjadikannya negara yang aman, tenteram, dan diridai-Nya.***

KOTA BENTENG

Edisi 35

Th.MMXXVI/Pekan 1/Oktobre 2026/Rabiulakhir 1448 H

12 Halaman

PEMKOT PERKUAT DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis digital.

Implementasi pemerintahan digital oleh Pemerintah Kota Tangerang telah diterapkan di seluruh lini tata kelola mulai dari manajemen kepegawaian hingga optimalisasi pelayanan publik.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Mugiya Wardhany menuturkan, penerapan pemerintahan digital di Kota Tangerang dimulai dari penggunaan aplikasi dasar manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) seperti e-kinerja dan SIMASN.

"Pemerintahan digital dimulai dari penguatan aplikasi untuk meningkatkan produktivitas serta penguatan disiplin dan budaya kerja," ujar Mugiya.

Implementasi pemerintahan digital pada pelayanan publik di Kota Tangerang dihadirkan untuk memberikan kemudahan akses layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi. "Pemkot Tangerang memiliki aplikasi super-apps Tangerang LIVE, masyarakat dapat mengurus berbagai layanan publik dalam satu genggaman dari mana saja tanpa harus datang ke kantor pemerintahan," ujarnya.

Kemudahan ini memberikan keterbukaan informasi pelayanan publik sekaligus memangkas alur birokrasi.

"Salah satu contoh pengajuan hibah melalui aplikasi Sabakota yang terintegrasi di aplikasi Tangerang LIVE, masyarakat dapat mengajukan proposal secara real-time," ujarnya.

Pemkot Tangerang juga menyediakan kanal aduan Whistleblowing

pemerintahan digital pada pelayanan publik di Kota Tangerang dihadirkan untuk memberikan kemudahan akses layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

"Pemkot Tangerang memiliki aplikasi super-apps Tangerang LIVE, masyarakat dapat mengurus berbagai layanan publik dalam satu genggaman dari mana saja tanpa harus datang ke kantor pemerintahan," ujarnya.

Kemudahan ini memberikan keterbukaan informasi pelayanan publik sekaligus memangkas alur birokrasi.

"Salah satu contoh pengajuan hibah melalui aplikasi Sabakota yang terintegrasi di aplikasi Tangerang LIVE, masyarakat dapat mengajukan proposal secara real-time," ujarnya.

Pemkot Tangerang juga menyediakan kanal aduan Whistleblowing

System (WBS) SAKTI di dalam aplikasi Tangerang LIVE. Melalui fitur ini, masyarakat dapat melaporkan dugaan pelanggaran atau pungli secara aman karena identitas pelapor dilindungi dan laporan ditindaklanjuti langsung oleh Inspektorat," ujarnya.

Selain itu, digitalisasi di Kota Tangerang juga mencakup elektrifikasi transaksi daerah melalui pembayaran pajak dan retribusi secara nontunai.

"Kemudahan layanan pembayaran ini wujud transparansi publik, bertujuan meminimalkan potensi pungutan liar (pungli) dan gratifikasi karena seluruh proses berjalan sesuai sistem," ujarnya.

Ia menambahkan, penerapan pemerintahan digital di Kota Tangerang diperkuat dengan Software Development Life Cycle (SDLC) yaitu siklus hidup pengembangan perangkat lunak serta kehadiran Computer Security Incident Response Team atau CSIRT.

"Kita sudah ada SDLC nya, sudah ada CSIRT atau Tim Tanggap Insiden Siber untuk menangani masalah keamanan informasi dan mitigasi serangan siber," pungkasnya. (Adit)



Pembangunan Daerah Terbaik Keempat Nasional

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menorehkan prestasi membanggakan setelah menempati posisi keempat sebagai daerah dengan program pembangunan terbaik di Indonesia.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menuturkan, prestasi tersebut diberikan dalam Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2026 dari Kementerian Perencanaan Pemba-

ngunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).

"Alhamdulillah, Kota Tangerang berhasil meraih posisi keempat terbaik dari 86 kabupaten dan kota. Prestasi ini menjadi apresiasi atas konsistensi Kota Tangerang dalam menghadirkan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang inovatif, terukur, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat," ujar Yeti,

Rabu (30/9/26).

Salah satu inovasi pembangunan yang dinilai berhasil oleh pemerintah pusat adalah Gampang Sekolah. Program tersebut berhasil meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Tangerang yang mencapai 82,41.

"Program ini terbukti bermanfaat melalui Sekolah Swasta Gratis, Beasiswa Tangerang Cerdas, sampai penguatan Sekolah Inklusi," tambahnya. (Adit)

JANGAN SAMPAI TERULANG

Tidak terasa, 61 tahun telah berlalu sejak bangsa Indonesia mengalami salah satu peristiwa kelam dalam sejarahnya, yaitu Gerakan 30 September 1965 atau yang sering disebut G30S/PKI. Dalam peristiwa tersebut, enam perwira tinggi Angkatan Darat terbunuh, sementara Jenderal A.H. Nasution berhasil menyelamatkan diri. Peristiwa ini kemudian membawa perubahan besar dalam perjalanan politik dan keamanan Indonesia.

Sampai sekarang, G30S masih menjadi bagian penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Berbagai arsip dan penelitian menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai latar belakang serta pihak-pihak yang terlibat. Karena itu, sejarah perlu dipelajari dengan

bijaksana agar kita dapat mengambil pelajaran dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Salah satu pelajaran penting adalah betapa mahalnya akibat yang ditimbulkan oleh konflik dan perpecahan. Peristiwa setelah G30S juga diikuti kekerasan dan jatuhnya banyak korban di berbagai daerah. Karena itu, mengingat sejarah bukan berarti terus memelihara permusuhan, tetapi menjadikannya pelajaran agar bangsa Indonesia semakin menghargai persatuan, kemanusiaan, dan kehidupan yang damai.

Sebagai bangsa Indonesia, kita harus bersama-sama menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pancasila sebagai dasar negara. Hal tersebut membutuhkan kerja sama seluruh

elemen masyarakat. Perbedaan agama, suku, organisasi, dan latar belakang jangan sampai menjadi alasan untuk saling bermusuhan dan memecah persatuan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." (QS. As-Saff: 4)

Ayat tersebut mengajarkan pentingnya kebersamaan dan persatuan. Dalam kehidupan berbangsa, semangat tersebut dapat diwujudkan dengan menaati hukum, menghormati perbedaan, menjaga persatuan, serta bersama-sama mempertahankan kedaulatan negara.

Jangan sampai masyarakat mudah diadu domba. Ketika masyarakat saling mencurigai dan tidak mau bekerja sama, bangsa akan menjadi lemah. Sebaliknya, apabila seluruh elemen bangsa mampu mengutamakan kepentingan Indonesia, berbagai tantangan akan lebih mudah dihadapi. Persatuan harus dijaga bukan hanya ketika menghadapi ancaman, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Kita juga perlu mengajarkan kepada generasi muda bahwa sejarah bangsa harus dipelajari dengan baik. Persatuan dan kehidupan bernegara yang kita nikmati hari ini merupakan hasil perjalanan panjang dan penuh pengorbanan. Jangan sampai peristiwa kelam masa lalu terulang kembali karena

Masif Sosialisasi Kanal Digital

Pemkot Tangerang secara masif melakukan sosialisasi Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) ke masyarakat.

Sosialisasi dilakukan melalui program pelayanan keliling seperti "Bang Baja dan Nong Dara Keluyuran", pembagian leaflet, hingga sosialisasi tatap muka di kecamatan dengan melibatkan pengurus RW, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda.

"Artinya kita sudah berupaya supaya bisa optimal penggunaan pembayaran secara cashless ini kepada masyarakat," ujar Kepala Bapenda Kiki Wibhawa.

Kiki menegaskan, percepatan digitalisasi ini merupakan komitmen Pemkot Tangerang dalam mendukung tata kelola pemerintahan berbasis digital (e-government).

"Pembayaran secara digital ini memberikan banyak keunggulan. Selain mencegah potensi kebocoran penerimaan dan memperluas cakupan pembayaran, prosesnya juga jauh lebih transparan karena meniadakan interaksi langsung (face-to-face) antara petugas dan masyarakat. Masyarakat langsung berhubungan dengan sistem yang terintegrasi," tambahnya.

Ia berharap, tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan kanal digital untuk pembayaran pajak maupun retribusi daerah dapat terus bertambah, sehingga mampu meningkatkan PAD Kota Tangerang secara berkelanjutan untuk pembangunan daerah. (Adit)

Partisipasi Masyarakat Dukung Pemerintahan Digital



Layanan Aspriat Kotak Saran Anda

Laporan dapat disampaikan melalui:

Menu LAKSA pada Aplikasi Tangerang

WhatsApp di **0811-1500-152**

Instagram: **@lapor_laksa**

X: **@kota_tangerang**

Email: **layanan@tangerangkota.go.id**

Facebook: **Pemerintah Kota Tangerang**

Tiktok: **@lapor_laksa**

Partisipasi masyarakat dalam mendukung Pemerintahan Digital di Kota Tangerang terlihat dari tingginya angka pengaduan masyarakat ke kanal resmi yang disediakan oleh Pemkot Tangerang.

Kepala Dinas Kominfo Mugiya Wardhany mengatakan, jumlah pengaduan yang masuk melalui Layanan Kotak Saran Anda (LAKSA) sepanjang Januari-Agustus 2026 mencapai 11.959 aduan.

Dari 11.959 aduan tersebut, jumlah yang tertangani yaitu sedang proses sebanyak 216 aduan sementara telah selesai di proses 11.716 aduan.

"Pengaduan yang masuk ditindaklanjuti untuk diselesaikan oleh OPD terkait, 97 persen pengaduan yang masuk telah selesai," ujarnya. Adapun lima aduan tertinggi yang masuk ke kanal LAKSA pertama PPDB, kedua jalan rusak, diikuti lampu PJU, lalu akta lahir dan ambulans gratis.

Mugiya mengajak masyarakat menyampaikan aduan dan laporan melalui LAKSA sebagai platform resmi untuk pengaduan, laporan, dan aspirasi warga. (Adit)

DIGITALISASI PEMBAYARAN PAJAK DAN RETRIBUSI



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendorong optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui perluasan sistem Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD).

Langkah ini dilakukan dengan memperluas cakupan pembayaran secara digital di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengelola pajak dan retribusi.

Sekretaris Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Tangerang yang juga menjabat Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kiki Wibhawa menyampaikan, penerapan ETPD di Kota Tangerang telah menunjukkan tren peningkatan yang positif

sejak tahun 2022 hingga pertengahan 2026.

"Penggunaan pembayaran nontunai atau cashless oleh masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu kanal pembayaran yang paling masif dimanfaatkan masyarakat adalah QRIS, khususnya untuk pembayaran PBB dan pajak daerah lainnya," ujar Kiki.

Ia menjelaskan, optimalisasi ETPD tidak hanya berjalan di Bapenda untuk sektor PBB dan BPHTB, melainkan juga merambah ke berbagai OPD lainnya.

"Contohnya program Sisenja (Sistem Sedot Tinja) dan penyewaan rumah susun pada Dinas Perkintan, layanan retribusi pada Dinas Pemuda dan Olahraga serta Dinas Perhubungan," ujar Kiki. (Adit)

Tujuan utama optimalisasi ETPD

Tujuan utama optimalisasi ETPD meliputi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan meningkatkan efisiensi transaksi penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah. "Termasuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui digitalisasi pembayaran pajak dan retribusi daerah. Mempermudah masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi melalui berbagai kanal digital," ujarnya. Kemudian mengurangi transaksi tunai sehingga memperkecil risiko kebocoran, kesalahan administrasi dan penyalahgunaan. Meningkatkan kualitas data transaksi untuk mendukung pengambilan keputusan pemerintah daerah. (Adit)

Tangerang LIVE Kemudahan Layanan Publik dalam Satu Aplikasi

Transformasi digital pelayanan publik di Kota Tangerang ditunjukkan dengan kehadiran super Apps Tangerang LIVE.

Berbagai kemudahan layanan dihadirkan dalam satu aplikasi, mulai dari informasi publik, layanan administrasi, pengaduan masyarakat hingga layanan kedaruratan.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengatakan, Super App Tangerang LIVE terdiri dari 13 layanan dan 40 menu. Tercatat, Tangerang LIVE telah di download 1.575.006 akun dengan pengguna terverifikasi 599.268 akun.

"Berbagai layanan dapat diakses melalui aplikasi Tangerang LIVE mulai dari informasi publik, layanan administrasi, pengaduan masyarakat hingga layanan kedaruratan," ujar Mugiya.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan menuturkan, berbagai layanan ketenagakerjaan hadir di Super Apps Tangerang LIVE melalui menu layanan Tangerang Cakap Kerja.

Aplikasi e-Kinerja ASN Diapresiasi BKN

Pemerintah Kota Tangerang mendapatkan lima penghargaan dari BKN Kantor Regional III Jawa Barat-Banten. Salah satunya kategori Pemanfaatan Aplikasi e-Kinerja.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Jatmiko mengatakan, apresiasi yang diterima menjadi bukti atas komitmen Pemkot Tangerang dalam terus meningkatkan kualitas tata kelola manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang. Capaian ini tentu merupakan hasil kerja bersama seluruh perangkat daerah dan ASN," ujar Jatmiko.

Selain pemanfaatan aplikasi e-Kinerja, Pemkot Tangerang menerima empat penghargaan lainnya yaitu Juara Umum Kategori Indeks NSPK Manajemen ASN untuk wilayah kerja Kanreg III BKN Jawa Barat-Banten.

Peringkat Terbaik I Capaian Indeks Kualitas Data Instansi di Wilayah Provinsi Banten. Peringkat II se-Provinsi Banten atas Pencapaian Skor Arsip ASN dan penghargaan pada Kategori Indeks NSPK Manajemen ASN

Jatmiko menambahkan, capaian indikator pada e-Kinerja berdampak langsung terhadap pemberian apresiasi atau tunjangan para pegawai. (Dini)



"Di layanan Tangerang Cakap Kerja ada fitur Job Fair, pendaftaran pelatihan gratis di Balai Latihan Kerja, layanan ini memudahkan

masyarakat mendapatkan informasi dan program unggulan Pemkot Tangerang di bidang ketenagakerjaan," ujar Ujang. (Adit)

DPRD Siapkan Mekanisme Penetapan Calon Ketua



DPRD Kota Tangerang menggelar rapat paripurna internal terkait penetapan calon Ketua DPRD Kota Tangerang sekaligus pemberhentian Ketua DPRD sebelumnya, almarhum Rusdi Alam.

Dalam rapat tersebut, DPRD Kota Tangerang secara resmi menetapkan Saiful Milah sebagai calon Ketua DPRD Pergantian Antarwaktu (PAW) untuk melanjutkan sisa masa jabatan periode 2024-2029.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo menjelaskan, mekanisme penetapan ini merupakan tahap kedua dari proses penetapan pimpinan dewan, menyusul terbitnya surat rekomendasi resmi dari tingkatan partai politik pengusung.

"Mekanisme ini adalah mekanisme tahap kedua setelah dilirisnya surat dari DPD Partai Golkar dan dilanjutkan sampai tingkat DPP. Surat terakhir dari DPP mengajukan Bapak Saiful Milah sebagai Ketua DPRD PAW untuk melanjutkan sisa masa jabatan periode 2024-2029," ujar Arief.

Pascapariurna penetapan ini, DPRD akan segera melengkapi berkas administrasi dan berkoordinasi dengan pihak terkait guna mempercepat proses pelantikan definitif. (Adit)

Ajak Masyarakat Jaga Kebersihan

Anggota DPRD Kota Tangerang Mustofa Kamaludin mengajak masyarakat menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke saluran air.

Sampah yang menumpuk di saluran air akan menyebabkan tersumbatnya saluran air sehingga dapat menimbulkan banjir saat hujan. Selain itu, tumpukan sampah di saluran air akan membawa dampak kesehatan seperti timbulnya berbagai penyakit, bau tidak sedap hingga merusak keindahan kota.

"Saat berita viral soal sampah di Kali Sipon, saya sampaikan ke pihak terkait untuk dilakukan pembersihan dan sampah sudah dibersihkan Dinas LH," ujarnya.

Ia meminta Pemkot Tangerang yaitu Satpol PP beserta petugas Pasar Sipon intensif melakukan gawasan agar tidak masyarakat yang buang sampah di saluran air.

"Masyarakat yang membuang sampah di saluran air juga perlu ditindak," ujarnya. (Adit)



DPRD SEPAKATI PERUBAHAN APBD 2026

DPRD Kota Tangerang menggelar Rapat Paripurna menetapkan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2026.

Anggaran Belanja daerah ditetapkan Rp5,767 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp217 miliar dari APBD 2026.

Juru bicara Badan Anggaran DPRD Kota Tangerang Apanudin dalam penyampaian mengatakan, hasil pembahasan bersama Badan Anggaran DPRD Kota Tangerang dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Tangerang, pendapatan daerah disepakati sebesar Rp5,186 triliun naik sebesar Rp35,9 miliar.

"Penambahan tersebut berasal dari selisih kenaikan pendapatan transfer pemerintah pusat sebesar Rp10,5 miliar dan kenaikan pendapatan transfer antar daerah sebesar Rp58,1 miliar, serta adanya penurunan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp32,7 miliar," ujarnya.

Apanudin mengatakan, belanja daerah Kota Tangerang disepakati bersama di dalam Raperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp5,767 triliun. Dibandingkan dengan Perda APBD Tahun Anggaran 2026 atau murni sebesar Rp5,530 triliun mengalami kenaikan



sebesar Rp217 miliar.

"Perbandingan antara rencana pendapatan dan belanja, terdapat defisit anggaran sebesar Rp581 miliar. Defisit anggaran yang terjadi ditutupi dari penerimaan pembiayaan berasal dari SILPA tahun 2025," ujarnya. (Adit)

Penanganan Permasalahan Tematik

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengapresiasi DPRD Kota Tangerang yang telah melakukan pembahasan Perubahan APBD 2026 mulai dari tahapan internal legislatif hingga pembahasan

secara komprehensif bersama eksekutif.

"Berkat sinergi dan komitmen bersama, Raperda Perubahan APBD dapat disetujui dan ditetapkan bersama," ujarnya.

Sachrudin mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah melalui langkah-langkah inovasi yang memberikan dampak signifikan terhadap penyelesaian beberapa permasalahan di tahun 2026 yang terhimpun melalui beberapa penanganan tematik.

"Penanganan meliputi

pengurangan kemiskinan ekstrem, percepatan penurunan stunting, penanganan pengangguran melalui penyelarasan pendidikan vokasi, pengendalian inflasi dengan menjaga ketersediaan bahan pokok dan pengendalian stabilitas harga dan perubahan iklim," ujarnya.

Sachrudin mengatakan, dengan disepakatinya Raperda tentang Perubahan APBD Kota Tangerang 2026 bersama DPRD, selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Pemerintah Provinsi Banten dan proses registrasi sebelum ditetapkan menjadi Perda. (Adit)

Kemeriahan Kirab Budaya dan Ruwat Bumi 2026

Anggota DPRD Kota Tangerang Christian Lois, menghadiri sekaligus memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas terselenggaranya Kirab Budaya dan Ruwat Bumi 2026.

Perhelatan budaya ini digelar dalam rangka memperingati Sejita atau ulang tahun ke-43 Tjje Thien Ta Sen Bio Vihara Dharma Bhakti Kota Tangerang pada Minggu (27/9/26).

Mewakili Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang dan Pemerintah Kota Tangerang, Christian Lois menyampaikan rasa bangga dan ucapan selamat atas suksesnya tradisi budaya yang diselenggarakan setiap tujuh tahun sekali tersebut.

Menurutnya, antusiasme luar biasa dari warga yang memadati sepanjang rute kirab menjadi bukti nyata

keharmonisan masyarakat Kota Tangerang.

Ajang tujuh tahunan ini menjadi bukti nyata bahwa Kota Tangerang adalah rumah bersama, rumah toleransi dan tempat yang nyaman bagi semua warga tanpa membedakan latar belakang.

"Perpaduan antara tradisi leluhur yang terus kita jaga dan ruwat bumi sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa menciptakan kesatuan yang indah serta menjadi bagian penting dari identitas kebudayaan Kota Tangerang," ujar Christian Lois.

Tidak hanya mempererat tali silaturahmi antarwarga dan memperkaya khazanah budaya daerah, Christian Lois juga menekankan dampak positif perayaan ini terhadap perekonomian lokal.

Selain melestarikan warisan budaya, perhelatan besar seperti ini terbukti mampu menggerakkan dan menghidupkan berbagai lini ekonomi, mulai dari pelaku UMKM, pedagang kecil, hingga

sektor jasa di sekitar kawasan perayaan.

"Ini adalah sinergi luar biasa antara pelestarian budaya, keharmonisan sosial dan penguatan ekonomi warga," pungkasnya. (Adit)



DPRD Komitmen Dukung Sport Tourism

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang menegaskan komitmen penuh dalam mendukung pemajuan sektor olahraga serta pengembangan sport tourism atau wisata olahraga di Kota Tangerang.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto mengatakan, pihak legislatif secara konsisten memfasili-

tasi berbagai kegiatan cabang olahraga (cabor) yang digelar di Kota Tangerang.

"Kami di DPRD tentu sangat mendukung kemajuan olahraga di Kota Tangerang, khususnya seluruh cabang olahraga. Bukti nyatanya adalah kami siap mendukung alokasi anggaran untuk berbagai event dan kegiatan olahraga," ujar Turidi.

Turidi menyampaikan, event olahraga yang digelar di Kota Tangerang bertujuan melahirkan bibit-bibit atlet berprestasi sehingga dapat tampil di ajang nasional maupun internasional.

"Salah satu event kejuaraan sepatu roda diharapkan menjadi salah satu referensi kejuaraan yang ke depannya bisa mengikuti kejuaraan

nasional ataupun kejuaraan internasional, SEA Games dan sebagainya," ungkapnya.

Tak hanya itu, penyelenggaraan event olahraga sejalan dengan sport tourism yang digencarkan oleh Pemkot Tangerang.

Kegiatan olahraga dapat mendorong perekonomian lokal melalui wisata olahraga. (Adit)

Parenting Sahabat Ibu dan Anak



Sakura (Sahabat Ibu dan Anak) salah satu komunitas parenting di Kota Tangerang yang berfokus pada ibu dan keluarga, menggelar seminar parenting bertema “Bukan Sekadar Orang Tua, Jadilah Rumah Ternyaman bagi Anak”.

Ketua Sakura Kota Tangerang Siti Cholifah Effendy mengatakan, parenting ini bertujuan untuk mengingatkan bahwa rumah ternyaman bagi anak adalah rumah.

Melalui seminar ini, orang tua diharapkan bisa mengisi dengan hal-hal atau cara yang bisa memikat anak agar betah di rumah.

“Dengan dua narasumber ini, harapannya menjadi masukan bagi orang tua apa yang harus dilakukan,” katanya. (Dini)

Orang Tua Rumah Ternyaman

Educator dan Youth Mentor Kelas Inspiratif Firmansyah Maulana mengingatkan, pentingnya peran orang tua dalam menciptakan rumah sebagai tempat ternyaman bagi anak-anak.

Secara psikologis, orang tua harus menjadi tempat dan rumah ternyaman bagi anak agar anak merasa aman, diterima dan berani terbuka.

Ja menambahkan, ada beberapa alasan orang tua harus menjadi rumah ternyaman bagi anak. Yaitu, sebagai tempat berbagai masalah bagi anak untuk tidak takut menceritakan kesalahan atau kegagalan, tempat dukungan emosional dan pusat belajar karakter anak.

Sedangkan untuk mewujudkan rumah nyaman bagi anak, ia menyarankan sebaiknya orang tua membuka diri untuk berkomunikasi, tidak menghakimi anak saat terjadi masalah, tidak sungkan meminta maaf jika orang tua melakukan kesalahan dan menjadi orang tua sesuai fase umur anak.

Ia menjelaskan, di usia 0-7 tahun anak masih mendengarkan orang tua, usia 7-5 tahun anak mendengarkan guru dan usia 15-21 tahun mulai mendengarkan teman. sebagai orang tua, kita harus berperan ke semua umur.

Sedangkan bagi orang tua bekerja, lanjutnya, hal terpenting adalah menjaga kualitas waktu bersama anak dibandingkan kuantitas pertemuan dengan anak.

“Intinya adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan waktu bersama anak, bisa dengan ngobrol, berdiskusi, bermain bersama anak, bercerita atau lainnya. Karena itu yang dibutuhkan oleh anak, percuma ketemu setiap hari, tapi tidak memanfaatkan waktu bersama anak dengan baik,” ungkapnya.

Ia berharap, melalui parenting ini, para orang tua mengetahui apa yang harus dilakukan agar bisa menjadi orang tua yang nyaman bagi anak. (Dini)

DINKES PASTIKAN ZERO KASUS INFLUENZA A

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang memastikan, hingga saat ini belum ditemukan adanya temuan atau penularan kasus Influenza A di wilayah Kota Tangerang.

Kendati demikian, pemerintah daerah tetap menyiagakan seluruh fasilitas kesehatan dan meningkatkan pengawasan guna mengantisipasi potensi penyebaran virus tersebut.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Yumelda Ismawir mengatakan, sampai saat ini data kasus Influenza A terkonfirmasi perlu merujuk pada hasil pemeriksaan laboratorium dan laporan surveilans Dinkes terbaru. Sehingga, belum ada laporan untuk kasus Influenza A.

“Sampai hari ini, hasil pemantauan tim surveillance Dinkes Kota Tangerang mencatat nol kasus (zero case) untuk Influenza A. Kendati demikian, kita tidak boleh lengah dan terus memperketat deteksi dini di pintu-pintu pelayanan kesehatan,” katanya.

Secara nasional, surveillance Kemenkes menunjukkan bahwa influenza masih beredar di masyarakat. Pada minggu epidemiologi ke-33 tahun 2026, proporsi influ-



enza yang terdeteksi dalam surveilans mencapai 23% meningkat dari 18% pada minggu sebelumnya, meskipun pada minggu tersebut tidak ditemukan kasus positif influenza pada pemeriksaan yang dilaporkan.

Ia mengimbau masyarakat untuk tetap tenang namun selalu waspada dengan menjaga daya tahan tubuh,

mengonsumsi makanan bergizi, beristirahat cukup, serta mencuci tangan menggunakan sabun secara berkala. (Dini)

Sistem Surveilans Kesehatan

Peningkatan influenza dapat dipengaruhi oleh penularan antarmanusia yang tinggi,

aktivitas masyarakat, kepadatan di ruang tertutup, ventilasi yang kurang baik, serta kondisi musim atau cuaca.

“Masyarakat diimbau tidak panik, tetap waspada dengan menerapkan PHBS, menggunakan masker ketika sakit dan melakukan vaksinasi influenza terutama bagi kelompok berisiko,” tutupnya. (Dini)

Terobos Pasar Perluas Akses Layanan KB

Sebagai langkah proaktif untuk mendekatkan informasi terkait alat kontrasepsi serta meningkatkan program Keluarga Berencana (KB), Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang menerapkan strategi layanan jemput bola di ruang publik yaitu pasar tradisional di Kota Tangerang.

Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian mengatakan, inovasi “Terobos Pasar” ini merupakan layanan langsung ke ruang publik terkait jenis-jenis alat kontrasepsi dan mengajak masyarakat ber-KB.

“Pelayanan KB tidak boleh menunggu warga datang. Pemerintah harus hadir lebih dekat, memastikan setiap

keluarga mendapat akses, informasi dan pendampingan yang layak,” katanya.

Keterbatasan waktu, jarak dan antrean kerap menjadi penghalang utama warga mengikuti program KB, meski kebutuhan dan kesadaran sudah ada.

Melalui strategi layanan Terobos Pasar di ruang publik, warga dapat mengakses berbagai metode kontrasepsi seperti pil, suntik, implan, IUD, kondom, serta konsultasi langsung dengan tenaga medis.

Model ini dinilai efektif karena memanfaatkan kekuatan kolaborasi antara pemerintah dan BKKBN sekaligus menjawab kelemahan sistem layanan konvensional yang kerap kurang fleksibel bagi masyarakat perkotaan



dengan mobilitas tinggi.

Namun demikian, tantangan masih ada yaitu minimnya literasi kesehatan reproduksi dan anggapan bahwa KB adalah isu privat berpotensi menghambat partisipasi warga.

Namun di sisi lain, tingginya aktivitas masyarakat di ruang terbuka justru membuka peluang besar bagi pemerintah untuk melakukan edukasi langsung, persuasif, dan berkelanjutan. (Dini)

Kisah Guru Ngaji Bantu Penyintas TBC

Parida seorang guru ngaji sekaligus kader Asmara TBC di Jalan Anggrek, RT 04, RW 02, Kelurahan Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang memiliki jiwa kemanusiaan tinggi.

Di balik kesibukannya sebagai guru ngaji, Parida membantu para penderita

tuberkulosis (TBC) di lingkungannya hingga sembuh.

Ia mengungkapkan, kegiatan di mulai dengan sosialisasi pencegahan penyakit TBC, mengunjungi ke rumah masing-masing penderita hingga mendampingi minum obat, dan usahanya ini sangat disukai oleh para

penderita TBC karena merasa diperhatikan.

Ia mengungkapkan, tugas menjadi seorang kader Asmara TBC Puskesmas Cipondoh sudah dilakoni sejak lama dan bersama kader lainnya turut bertugas bersama untuk menuntaskan penyakit TBC hingga 2030 di

wilayah Cipondoh.

Ia mengaku, sangat jarang warga mau menjadi kader tersebut. Itu karena tugasnya sangat berat dan harus mendampingi sampai sembuh. Bagi penderita TBC bila tidak konsisten minum obatnya, maka penyakitnya kembali lagi. (Dini)

PEMKOT TETAPKAN 12 PROYEK STRATEGIS DAERAH

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menetapkan 12 paket pekerjaan sebagai Proyek Strategis Daerah (PSD). Kriteria penetapan proyek strategis tersebut dipastikan tidak hanya mengacu pada besarnya nilai anggaran, melainkan memperhitungkan potensi hambatan lapangan hingga keselarasan dengan target pembangunan daerah.

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menjelaskan, usulan awal mengenai proyek strategis dirumuskan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis.

“Kriterianya pertama memang dari sisi ATHG yaitu Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan atau kemungkinan-kemungkinan kesulitan pelaksanaannya. Jadi tidak cuma dari nilai anggaran saja, karena di dinas teknis ada pekerjaan yang nilainya lebih tinggi,” ujar Ruta.

Ia memberikan contoh pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) maupun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Pada pekerjaan teknis PU, potensi hambatan bisa muncul di lapangan ketika bersentuhan langsung dengan jaringan bangunan liar (bangli).

Sementara di BPBD, potensi kendala dapat berkaitan dengan durasi pengerjaan karoseri armada yang membutuhkan ketepatan waktu.

Pemkot Optimalkan Pelayanan RSUD

Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Tangerang tengah melakukan pengerjaan tiga proyek pembangunan infrastruktur strategis daerah.

Ketiga proyek tersebut mencakup pembangunan gedung parkir RSUD Kota Tangerang, gedung manajemen RSUD Kota Tangerang, serta rehabilitasi gedung eks Pasar Lembang.

Kepala Disperkimtan Decky Priambodo mengatakan, pembangunan tiga proyek strategis daerah ditargetkan selesai pada akhir tahun ini.

“Sudah proses eksekusi sekarang. Insyaallah di akhir tahun beres semua,” ujarnya.

Decky mengatakan, dua proyek strategis di RSUD untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pembangunan gedung parkir bertingkat di RSUD Kota Tangerang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan lahan parkir.

“Penyediaan fasilitas parkir vertikal menjadi solusi tepat agar pelayanan publik di area rumah sakit dapat berjalan lebih optimal,” ujarnya.

Selain fasilitas parkir, Disperkimtan tengah menyelesaikan pembangunan gedung manajemen RSUD.

“Dengan dipindahkannya gedung manajemen, nantinya seluruh gedung utama RSUD Kota Tangerang dapat difokuskan sepenuhnya untuk fasilitas pelayanan medis masyarakat,” tambah Decky. (Adit)



Guna memastikan akuntabilitas dan kelancaran pelaksanaan, seluruh usulan proyek strategis tersebut ditelaah dan dikonsultasikan bersama pihak Kejaksaan Negeri (Kejari).

“Secara prosedur, nanti ada pendampingan dari Kejaksaan. Sebelum ditandatangani melalui Surat Keputusan (SK) Wali Kota, kami konsulta-

sikan dan detailkan bersama antara OPD, Bagian Pengendalian Pembangunan (Dalbang), Bagian Administrasi Pembangunan (Adbang) di lingkup Asda II, serta Tim Kejari,” jelasnya.

Melalui pendampingan dan diskusi bersama Kejari tersebut, Pemkot Tangerang memetakan titik-titik potensi ATHG sehingga pengerjaannya

memenuhi kriteria sebagai proyek strategis.

Ruta menambahkan, selain memperhitungkan faktor kehati-hatian terhadap dinamika ATHG, penetapan 12 paket PSD ini juga mengacu pada dampak capaian indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang. (Adit)

Proyek Strategis Daerah Kota Tangerang

Dinas Kesehatan (Dinkes) Status: Selesai Rincian Proyek: Pengadaan cartridge Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk kegiatan tes kesehatan (pemeriksaan TBC).	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Status: Berjalan / Dalam Proses (3 paket) Rincian Proyek: - Pembangunan gedung manajemen RSUD - Pembangunan gedung parkir RSUD - Rehabilitasi gedung eks Pasar Lembang	RSUD Kota Tangerang Status: Berjalan / Dalam Proses (2 paket) Rincian Proyek: - Pengadaan peralatan medis untuk ruang operasi (Cto) - Pengadaan peralatan medis cardiopulmonary bypass
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Status: Berjalan / Dalam Proses (1 paket) Rincian Proyek: Pengadaan mobil rescue (saat ini sudah terkontrak dan dalam proses pengerjaan karoseri).	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Status: Berjalan / Dalam Proses (2 paket) Rincian Proyek: - Pembangunan turap Perumahan Duren Villa - Pembangunan jalan (promenade/pinggir kali) di saluran pembuang Semanan	Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Status: Berjalan / Dalam Proses (3 paket) Rincian Proyek: - Pembangunan revitalisasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Rawa Kucing - Pembangunan revitalisasi gas metan di Rawa Kucing - Pembangunan fasilitas pengolahan sampah (memanfaatkan bekas area pabrik). (Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina : Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, Ketua : Mugiya Wardhany, wakil Ketua : Yoga Sektianto, Sekretaris : Kristiono Suntoro, Anggota : Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Fajrin Raharjo, Abdul Madjid, Khanif Lutfi, Dini Menalasarri, Rizki Ramdani, Afriyanti, Achmad Zainudin MN, Zahir Izham Humam.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkoben2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Buka Akses Jalan Baru Berkonsep Promenade

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) menggarap proyek strategis daerah, salah satunya membangun jalan baru Kota Tangerang berkonsep promenade atau pinggir kali yang berada di saluran pembuang Semanan perbatasan Kota Tangerang dengan Jakarta.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menuturkan, pembangunan jalan baru ini

dirancang untuk memecah kepadatan lalu lintas agar kendaraan tidak menumpuk pada satu ruas jalan utama saja.

Selain sebagai jalur alternatif, hadirnya jalan baru ini diharapkan dapat memicu pertumbuhan pusat-pusat ekonomi baru di sepanjang koridor tersebut.

Taufik membeberkan, penataan jalan-jalan baru di Kota Tangerang mengusung konsep promenade,

memanfaatkan potensi geografis kota yang memiliki banyak saluran irigasi dan pembuangan.

“Konsepnya seperti yang sudah kita terapkan di Kali Sipon, serta yang sedang dibangun di Sangeo. Jalannya dibangun di posisi kanan dan kiri saluran irigasi. Ke depan, penataan saluran air ini akan dipadukan menjadi bagian dari lanskap kota yang rapi dan estetik,” pungkasnya. (Adit)



Musik Mengasah Kreativitas



Kecintaan terhadap musik tidak hanya membuat Ashillfasya Rahmadhani aktif berkesenian, tetapi juga membawanya memilih jalan sebagai pendidik.

Kini, guru seni musik SMPN 3 Kota Tangerang itu fokus menularkan kemampuan dan kecintaannya terhadap musik kepada para siswa.

Hampir setahun mengajar, ia tidak ingin pembelajaran seni musik hanya berhenti pada teori di dalam kelas. Baginya, sekolah menjadi ruang bagi siswa untuk mengenali minat, mengasah kemampuan, sekaligus berani menunjukkan bakatnya.

"Saya ingin ke depannya, khususnya para siswa SMPN 3 ini yang hobi bermain musik bisa mengasah minat dan bakatnya lebih kuat lagi," kata Ashillfasya.

Menurutnya, setiap siswa memiliki potensi yang berbeda. Karena itu, pembelajaran seni musik diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai minat masing-masing.

Ia juga mendorong para siswa agar tidak berhenti berlatih dan terus menggali kemampuan mereka sehingga memiliki keterampilan khusus di bidang seni musik.

"Mereka bisa meningkatkan talentanya, terus bisa tampil, dan terus menggali potensi dirinya," ujarnya.

Sebagai guru muda yang memiliki pengalaman bermusik sejak bangku sekolah hingga perguruan tinggi, Ashillfasya berharap pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dalam mendampingi siswa. (Abdul)



REVITALISASI SMPN 3 HAMPIR RAMPUNG

Revitalisasi fasilitas pendidikan di SMP Negeri 3 Kota Tangerang mulai menunjukkan hasil. Sebanyak tujuh ruang kelas yang mendapat bantuan pemerintah pusat kini dalam tahap akhir pengerjaan dan ditargetkan segera digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Kepala SMPN 3 Kota Tangerang Amsari Ruslani mengatakan, pengerjaan revitalisasi tujuh ruang belajar tersebut telah berlangsung hampir tiga bulan. Ia menyebut, progres pekerjaan saat ini telah mencapai sekitar 85 hingga 90 persen dan ditargetkan selesai pada Oktober 2026.

"Mudah-mudahan di bulan depan selesai. Progres sampai saat ini kalau menurut kacamata saya sekitar 85 sampai 90 persen," ujar Amsari.

Selain tujuh ruang kelas, program revitalisasi tahun 2026 juga mencakup fasilitas toilet dan lapangan olahraga. Sekolah juga akan memperoleh bantuan mebel berupa meja dan kursi baru untuk ruang kelas yang direvitalisasi.

Menurut Amsari, terdapat 70 set mebel baru yang akan ditempatkan di tujuh ruang kelas, dengan masing-masing kelas mendapatkan 10 set.

"Karena total ada tujuh ruang belajar yang direhab, jadi kita menerima total 70 set mebel baru. Per kelasnya hanya 10 set," jelasnya.

Di sisi lain, Pemerintah Kota Tangerang juga menyiapkan penggantian mebel lama di SMPN 3 melalui APBD Perubahan Kota Tangerang 2026. Bantuan tersebut tidak hanya berupa meja dan kursi, tetapi juga fasilitas pendukung seperti papan tulis dan lemari.

Amsari mengatakan, penggantian tersebut dibutuhkan lantaran sebagian besar mebel



lama berbahan kayu sudah mengalami kerusakan.

"Alhamdulillah Pemerintah Kota Tangerang tahun ini akan menggantinya mebel dengan yang baru secara keseluruhan," katanya.

Untuk bangunan sekolah yang belum tersentuh revitalisasi, pihak sekolah juga telah mengajukan pembenahan lanjutan kepada pemerintah pusat.

Amsari berharap, usulan tersebut dapat direalisasikan pada 2027 sehingga pembenahan fasilitas SMPN 3 Kota Tangerang bisa dilakukan secara lebih menyeluruh.

"Informasinya dianggarkan tahun 2027, mudah-mudahan terealisasi," ucapnya. (Abdul)

Menunjang Kenyamanan Belajar

Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Kota Tangerang Anastasia Tri Setiyawati mengatakan, progres revitalisasi tujuh ruang kelas tersebut sudah cukup signifikan.

"Tadi sudah kita lihat progres revitalisasi ruang kelas SMPN 3 ini, mungkin satu bulan lagi sudah bisa digunakan untuk pembelajaran anak-anak," kata Anastasia.

Anastasia menilai, bantuan revitalisasi dari pemerintah pusat sangat membantu SMPN 3 Kota Tangerang. Terlebih, sebagian bangunan sekolah tersebut sudah berusia. (Abdul)

Khalisa dan Alzena Konsisten Asah Bakat Tari

Panggung pembukaan Gymnastic Tangerang Open di Tangerang Convention Center (TCC) Cimone menjadi kesempatan bagi dua siswi SMPN 2 Kota Tangerang, K h a l i s a dan Alzena, tampil di panggung acara resmi bukan pengalaman pertama bagi keduanya.

Khalisa dan Alzena mengaku sudah terbiasa tampil di berbagai kegiatan, baik yang digelar sekolah maupun acara di luar sekolah. Bagi mereka, seni tari bukan sekadar kegiatan untuk mengisi waktu luang. Keduanya menjadikan tari sebagai hobi yang terus diasah hingga berkembang menjadi ke-

mampuan yang bisa membawa mereka mengikuti berbagai kompetisi.

"Hobi menari ini terus kami asah supaya bisa menjadi skill dan bisa berprestasi," ujar Khalisa dan Alzena usai tampil.

Berbagai perlombaan pun telah mereka ikuti. Salah satunya Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), hingga keduanya berhasil meraih juara II.

Pengalaman mengikuti kompetisi sekaligus tampil di berbagai acara membuat mereka semakin percaya diri untuk mengembangkan kemampuan.

Tidak ingin berhenti pada pengalaman yang sudah dimiliki, Khalisa dan Alzena kini juga bergabung dengan sanggar tari. Latihan tambahan tersebut dilakukan untuk memperdalam teknik, kekompakan gerakan serta menambah pengalaman mereka di dunia seni tari.

Bagi keduanya, menari juga menjadi ruang untuk berekspresi. Melalui gerakan dan koreografi, mereka dapat menuangkan kreativitas sekaligus menciptakan karya yang mereka sukai. (Abdul)

Guru PJOK Manfaatkan AI untuk Pembelajaran

Forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (FK3S) Kecamatan Jatiuwung mendorong para guru PJOK untuk tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional, tetapi mulai memanfaatkan teknologi dalam menyiapkan materi hingga melakukan evaluasi siswa.

Dorongan tersebut diwujudkan melalui pelatihan optimalisasi AI bagi guru PJOK yang digelar di SD Gandasari 1 dan SD Jatake 1.

Ketua FK3S Kecamatan Jatiuwung Tuti Sholihah mengatakan, perkembangan teknologi membuat guru perlu memiliki kemampuan baru dalam mengolah materi pembelajaran.



Menurutnya, AI dapat membantu guru menjelaskan materi yang bersifat teoretis dalam PJOK, seperti kesehatan, anatomi tubuh, hingga aturan dalam berbagai cabang olahraga.

"Optimalisasi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan pemahaman teoritis, memperbaiki analisis gerak, serta membantu guru merancang media interaktif yang menarik," ujar Tuti.

Tak hanya materi, AI juga dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang lebih mudah dipahami siswa. Guru, misalnya, dapat menggunakan platform AI maupun aplikasi animasi untuk membuat simulasi teknik gerakan atau menggambarkan situasi dalam permainan olahraga.

Teknologi tersebut juga dinilai dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi terhadap tugas dan asesmen teori. (Abdul)

Membangun Usaha dari Keterampilan Baru

Pagi 23 September 2026, Feby (39) tidak sendirian berlatih membuat aksesor tas di Gedung DPAD Kota Tangerang. Bersama ibu-ibu lainnya ia teliti saat praktek mengikuti arahan dari narasumber.

Ia memiliki tujuan usai mengikuti pelatihan tersebut dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

Warga Batuaceper ini mengaku, tidak mendapatkan kesulitan berarti selama praktik, hanya saja saat membuat aksesoris kuncup bunga menjadi tantangan tersendiri.

"Saya usai mengikuti kegiatan ini ingin dapat berwirausaha dengan menghasilkan produk bernilai ekonomis," ujarnya.

Narasumber pelatihan Nuning Sekarnin-grum menjelaskan, para peserta diberikan pelatihan membuat tas dari bahan yang mudah di dapat serta ramah lingkungan.

Bahan dasar yang digunakan salah satunya yaitu kain perca.

"Bahan dasar ini kebetulan kita menggunakan kain perca, ada dakron, terus kita menambahkan dengan tali kulit, lalu ya bahan seperti biasa aja, ada aksesoris pakai renda, ada pakai gantungan kuncinya dari dari besi tempa," imbuhnya.

Nuning menilai, para peserta yang telah mengikuti pelatihan dapat meneruskan keterampilan yang bernilai ekonomis dengan menciptakan produk bernilai jual.

Untuk harga, bisa berkisar Rp35 ribu sampai Rp65 ribu. Tergantung dari material dan bahan-bahan yang digunakan. (Fajrin)



Z-Chicken Raup Omzet Rp3-5 Juta

Program pemberdayaan ekonomi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang mulai menunjukkan hasil nyata bagi para pelaku usaha kecil.

Salah satunya dirasakan Hariyadi, pedagang ayam goreng binaan program Z-Chicken yang berjualan di kawasan Kampung Gunung, Cipondoh.

Meski baru tiga bulan menjalankan usahanya, Hariyadi mengaku potensi keuntungan yang ia peroleh terus meningkat dari bulan ke bulan. Dalam sebulan, ia mampu menghabiskan sekitar 1.000 potong daging ayam.

"Alhamdulillah saya dapat Rp3 juta hingga Rp5 juta, biasanya kalau ada event atau acara pemasukan cukup lumayan," ujarnya saat ditemui di gerai Z-Corner Al-A'zhom.

Manfaat program ini juga dirasakan dari sisi pembeli. Septi Rahayu, warga yang berbelanja kebutuhan pokok di Z-Corner, menilai harga yang ditawarkan gerai tersebut cukup ekonomis dibanding tempat lain.

"Saya tadi berbelanja minyak goreng, mi instan dan beras, cukup murah di sini contohnya minyak hanya Rp39 ribu per 2 kilogram," ungkapnya. (Fajrin)



90 JOLI MERIAHKAN KIRAB BUDAYA

Ribuan warga dari berbagai daerah di Indonesia memadati kawasan Vihara Dhamma Budhi Bhakti di Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Minggu (27/9/26).

Kegiatan ini dalam rangkaian acara Kirab Budaya dan Ruwat Bumi 2026 yang sekaligus memperingati HUT ke-43 Klenteng Tjje Thien Ta Sen.

Sebanyak 90 joli atau tandu dari berbagai daerah turut memeriahkan perhelatan tahunan tersebut, di antaranya berasal dari Bogor, Semarang, Serang, Sukabumi, dan Palembang.

Ketua Vihara Dhamma Budhi Bhakti Suhu Benny Susanto mengatakan, kegiatan ini merupakan tradisi

turun-temurun dari kesenian vihara dan klenteng yang terus dilestarikan hingga kini.

"Kirab budaya dan ruwat bumi itu sudah tradisi dari kesenian-kesenian vihara atau klenteng. Semoga dengan adanya kirab budaya yang vihara lakukan ini, semoga Indonesia aman, sentosa, damai, tenteram, bahagia," kata Benny.

Benny merinci, dari total 90 joli yang hadir tahun ini, tujuh di antaranya merupakan joli tuan rumah, sehingga peserta dari luar daerah yang berpartisipasi berjumlah 83 joli.

Ia menyebut jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan penyelenggaraan pada 2019 yang diikuti oleh 124 joli.

"Klenteng yang datang dari Palembang ada, Jawa

Tengah ada, Jawa Barat, Serang-Banten. Total semua 90, tapi joli tuan rumah 7, berarti yang ikut 83 joli atau tandu. Sebenarnya kenapa saya tekankan tahun ini hanya 90? Waktu 2019, saya dapat MURI vihara ini total 124 joli," katanya. (Fajrin)

Momentum Pererat Antarumat

Pada kesempatan sama, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Supriyadi menuturkan, kegiatan tersebut menjadi momentum

untuk memperkuat hubungan kekerabatan dan silaturahmi antarumat beragama di Indonesia. "Kita semua berada di sini

tentu dalam rangka untuk memperkuat hubungan, kekerabatan, silaturahmi antara kita, agar apa yang kita dapatkan dari ini sebagai rasa syukur kita, berkat buat bangsa Indonesia, kita wujudkan dalam sebuah kebersamaan," kata Supriyadi.

Ia berharap, kebersamaan yang terjalin dapat terus terjaga sebagai bentuk komitmen bersama dalam memperkuat dan mempertahankan keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Semoga kirab budaya ini semakin memperkuat hubungan kita, terlepas dari berbagai keyakinan, terlepas dari berbagai adat istiadat, dan semua itu menjadi kekuatan untuk kita menjaga Indonesia yang kita cintai," ujarnya. (Fajrin)

Peserta dari Sukabumi Meriahkan Kirab Budaya

Kirab Budaya dan Ruwat Bumi 2026 yang digelar Vihara Dhamma Budhi Bhakti, Kecamatan Neglasari pada Minggu 27 September 2026 sukses diselenggarakan.

Peserta datang dari berbagai daerah, seperti Sukabumi, Palembang dan Semarang.

Anggota Vihara Widhi Sakti dari Sukabumi, Yakub mengaku senang dan bangga bisa ikut memeriahkan Kirab Budaya dan Ruwat Bumi 2026 di Kota Tangerang.

Keikutsertaan Vihara Widhi Sakti ini menjadi yang kali pertama. "Terima kasih kami sudah turut diajak, senang bisa berpartisipasi. Kami juga mengucapkan selamat HUT bagi Vihara Dhamma Budhi Bhakti yang ke 43," katanya.

Pihaknya yang datang dari Sukabumi termotivasi untuk hadir sebagai bentuk mempererat tali persaudaraan antar sesama.

Pengunjung yang hadir, Titi Rohaety, mengaku senang dan terhibur dengan



rangkaiannya, khususnya aksi menyempit dari suku Dayak.

"Seru, tadi saya melihat mereka yang memakai pakaian seperti suku Dayak itu melakukan aksi menyempit balon dari jarak jauh dan ber-

hasil," katanya saat ditemui di lokasi.

Titi mengatakan, ia sengaja datang untuk menyaksikan acara yang hanya digelar setiap tujuh tahun tersebut. (Fajrin)

"Kirab budaya dan ruwat bumi disaksikan ribuan masyarakat Tangerang tadi saya merasa bangga. Mereka antusias sekali, penonton dari ujung sampai ke ujung saya keliling, semuanya dipenuhi," kata Benny. (Fajrin)



Tangerang Open Speed Bepeluang Jadi Agenda Nasional

Kota Tangerang dinilai punya peluang untuk menjadi salah satu tujuan penyelenggaraan kejuaraan sepatu roda tingkat nasional.

Hal itu terlihat dari antusiasme ratusan atlet yang mengikuti Tangerang Open Speed Marathon 2026 Piala Wali Kota Tangerang.

Kejuaraan nasional yang digelar di kawasan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang pada 25-27 September 2026 tersebut diikuti sekitar 512 atlet dari berbagai daerah di Indonesia. Peserta berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Mereka turun dalam nomor speed maupun standar.

"Alhamdulillah, dari awal sampai akhir kegiatan berjalan dengan baik. Tadi saya juga menanyakan kepada peserta, mereka cukup puas dan penontonnya juga cukup antusias," ujar Ketua Porserosi Kota Tangerang Turidi Susanto.

Dalam kejuaraan tersebut, Club Monastana Jakarta berhasil menjadi Juara Umum kategori Speed. Sementara GWIS Bekasi keluar sebagai Juara Umum kategori Standar.

Ketua Club GWIS Bekasi Budi Nur Yainudin menilai, format perlombaan di jalan raya seperti Tangerang Open Speed Marathon memberikan pengalaman berbeda bagi para atlet.

Ia berharap Kota Tangerang dapat terus mengembangkan kejuaraan dengan konsep serupa hingga menjadi agenda nasional yang rutin digelar setiap tahun.

"Mudah-mudahan ke depan bisa menjadi tujuan event nasional route, agenda tahunan di Kota Tangerang," ujarnya. (Abdul)

Perbasi Cup Panggung Pebasket Muda Bertanding

Perbasi Cup 2026 tak hanya menjadi ajang perebutan gelar juara antarsekolah, tetapi juga menjadi panggung bagi para pemain muda untuk menguji kemampuan sekaligus membangun pengalaman bertanding.

Ketua Perbasi Kota Tangerang Andri Permana mengatakan, kompetisi seperti Perbasi Cup penting untuk menjaga keberlanjutan pembinaan atlet basket usia pelajar.

Menurutnya, tingginya antusiasme peserta dan masyarakat sejak pertandingan dimulai hingga babak akhir menunjukkan bahwa olahraga basket memiliki basis peminat yang kuat di kalangan anak muda.

"Dari hari pertama sampai akhir, antusiasnya sangat luar biasa," ujar Andri.

504 ATLET GIMNASTIK BERTANDING



Sebanyak 504 atlet dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti Gymnastics Tangerang Open Piala Wali Kota yang digelar di TCC Cimone, Kota Tangerang.

Kejuaraan ini resmi dibuka Wakil Wali Kota Tangerang Maryono. Turut hadir Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri Permana, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kaonang, serta Ketua KONI Kota Tangerang Dirman.

Maryono mengapresiasi penyelenggaraan kejuaraan tersebut. Menurutnya, kompetisi seperti ini penting sebagai wadah bagi para atlet gimnastik untuk mengasah kemampuan sekaligus membangun prestasi.

"Gimnastik Kota Tangerang sudah banyak menorehkan prestasi di berbagai kejuaraan. Bahkan di PORPROV Banten, gimnastik Kota Tangerang menjadi penyumbang medali emas terbanyak," ujar Maryono.

Ia berharap, ajang Gymnastics Tangerang

Open Piala Wali Kota dapat menjadi bagian dari persiapan para atlet menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten yang akan berlangsung pada November mendatang.

Maryono berharap, prestasi yang telah ditorehkan atlet gimnastik Kota Tangerang dapat kembali dipertahankan dan ditingkatkan pada ajang PORPROV Banten sebagai juara umum.

Selain memberikan dukungan terhadap pembinaan atlet, Pemerintah Kota Tangerang juga tengah menyiapkan pembangunan venue khusus gimnastik.

Maryono mengatakan, pembangunan venue tersebut sudah masuk dalam tahap perencanaan.

"Pembangunannya sudah dalam perencanaan. Konsep bangunan dan penyiapan lahan juga sudah kami siapkan," katanya. (Abdul)

Piala Bergilir dan Uang Pembinaan

Ketua Federasi Gimnastik Indonesia Kota Tangerang Sumarti mengatakan, Gymnastics Tangerang Open Piala Wali Kota merupakan kejuaraan nasional ketiga kalinya yang diselenggarakan di Kota Tangerang.

Terdapat tiga nomor yang dipertandingkan dalam kejuaraan tahun ini, yakni *rhythmic*, *artistic*, dan *aerobic*. Tak hanya memperebutkan gelar juara pada masing-masing nomor pertandingan, panitia juga menyiapkan piala bergilir wali kota.

"Sementara untuk hadiah pembinaan, juara pertama mendapatkan Rp9 juta, juara kedua Rp6 juta, dan juara ketiga Rp4 juta," kata Sumarti.

Sumarti berharap, kejuaraan ini mampu memotivasi para atlet untuk terus berkompetisi dan meningkatkan kemampuan agar bisa ke ajang lebih tinggi lagi. (Abdul)

Cricket Matangkan Peran Pemain Jelang PORPROV

Dua bulan menjelang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten di Tangel, tim cricket Kota Tangerang terus memantapkan persiapan. Para atlet masih rutin menjalani latihan di Stadion Mini Karang Tengah.

Pelatih Cricket Kota Tangerang, Rudolf mengatakan, perkembangan tim menunjukkan kemajuan cukup signifikan, terutama dalam hal *game plan* dan pemahaman peran masing-masing pemain.

Menurutnya, saat ini penerapan strategi permainan tim sudah mencapai sekitar 80 persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan kondisi sebelumnya yang baru berada di kisaran 40 persen.

"Sekarang sudah 80 persen. Mereka sudah bisa bermain sebagai tim. Kemampuan individunya juga sudah bagus, tinggal bagaimana mereka saling melengkapi pengalaman di lapangan," ujar Rudolf.

Ia menjelaskan, salah satu fokus latihan saat ini adalah memastikan setiap atlet memahami posisi dan tugasnya masing-masing.

Dalam olahraga cricket, pembagian peran menjadi bagian penting karena setiap pemain memiliki fungsi berbeda, mulai dari pemukul hingga pelempar.

"Sekarang sudah mulai menemukan perannya masing-masing. Misalnya, pemukul jangan menjadi pelempar. Tiga bulan lalu mereka masih bingung dengan peran masing-masing, sekarang sudah mulai menemukan posisi yang sesuai," katanya.

Rudolf menyebut, pematangan peran tersebut menjadi penting

ing karena cricket merupakan olahraga permainan yang membutuhkan kerja sama antarpemain.

Tak hanya soal strategi, tim pelatih juga mulai memperhatikan kondisi fisik dan mental atlet menjelang pertandingan.

Rencananya, sekitar dua minggu sebelum PORPROV Banten digelar, para atlet akan diliburkan dari latihan rutin. Menurut Rudolf, jeda tersebut diperlukan agar atlet memiliki waktu untuk melakukan penyegaran setelah menjalani program latihan yang cukup padat.

"Dua minggu sebelum PORPROV kami akan lakukan latihan. Itu penting untuk *refreshing* supaya atlet tidak terlalu lelah dengan beban latihan yang cukup padat. Yang penting kebugaran tetap dijaga," jelasnya.

Menurut Rudolf, latihan yang terukur lebih diperlukan pada tahap persiapan saat ini, dibandingkan menambah beban latihan secara berlebihan. (Dini)

yang bagus ini. Semoga tahun depan lebih baik," ujarnya. (Dini)



Beautifikasi TMP Taruna

Pemerintah Kota Tangerang, menata ulang Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna, mencakup akses jalan, agar pelaksanaan peringatan kepahlawanan dan kegiatan lainnya berlangsung lebih maksimal.

Asisten Daerah (Asda II) Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menjelaskan, penataan akses jalan di kawasan itu dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang.

"Terkait dengan TMP Taruna ini, Dinas PUPR Kota Tangerang yang melakukan penataan akses jalan, hasil koordinasi juga dengan pemerintah pusat," kata Ruta.

Menurut dia, pekerjaan tersebut sebagai revitalisasi, namun juga dapat dikategorikan sebagai beautifikasi atau pemercantik kawasan.

"Kita menata ulang kondisi TMP Taruna supaya kita dalam melakukan peringatan-peringatan itu bisa lebih maksimal, baik dari sisi ruang maupun dari sisi tempat," ujarnya.

Ruta menuturkan, penataan ulang itu diharapkan membuat TMP Taruna lebih layak saat menerima tamu maupun menggelar kegiatan peringatan kepahlawanan dan peringatan hari-hari nasional.

Ia merinci, beautifikasi akses TMP Taruna itu menggunakan anggaran dari opsen PKB senilai Rp392 juta.

Terkait akses masuk, Ruta menyebut pintu masuk TMP Taruna nantinya berada di Jalan Daan Mogot. Ia menambahkan, rencana tampak depan kawasan tersebut juga akan menghadap ke jalan yang sama.

"Ya, rencana tampak depannya dari Jalan Daan Mogot nanti," katanya. (Dini)



Kajian Andalalin Flyover Sudirman Selesai

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang telah menyelesaikan kajian analisis dampak lalu lintas (andalalin) untuk rencana pembangunan Simpang Tidak Sebidang (STS) Sudirman.

Proyek ini disiapkan sebagai langkah strategis mengurangi kemacetan di kawasan Pasar Induk hingga Stasiun Tanah Tinggi.

Kepala Bidang Pengembangan Sistem Transportasi Dishub Kota Tangerang Bambang Dewanto mengatakan, kajian kini berada pada tahap laporan akhir. Dokumen itu selanjutnya akan diajukan ke proses andalalin untuk penerbitan rekomendasi.

"Pada saat laporan akhir, pihak-pihak yang terlibat dalam membahas andalalin sudah kami libatkan semua," ujarnya.

Bambang mengakui, pembangunan akan berdampak pada arus lalu lintas. Jalan Sudirman dilalui truk dan bus besar, sehingga penutupan selama konstruksi berpotensi memicu kemacetan di sejumlah titik.

Dishub telah menyiapkan mitigasi dengan mengalihkan kendaraan melalui Frontage Buaran di sisi jalan tol. Radius putar di ujung ruas tersebut perlu diperlebar.

Selelah *flyover* beroperasi, kendaraan dari Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang menuju Benteng Betawi tidak lagi bisa langsung berbelok ke kanan.

Alasannya, lokasi itu berada di turunan *flyover* dengan kecepatan kendaraan tinggi, sehingga tidak memungkinkan dipasang lampu lalu lintas.

Kendaraan akan diarahkan ke kiri lebih dulu, memutar di u-turn terlindung di ujung Jalan Sudirman dan Jalan Daan Mogot, naik *flyover*, lalu turun ke arah Golden Tulip dan PLN sebelum masuk ke Jalan Benteng Betawi. Akses lurus di kawasan rel akan ditutup dengan tembok.

Dari arah Pasar Tanah Tinggi, pengendara yang hendak ke Tangerang akan memutar di u-turn di bawah *flyover* sebelum rel, lalu naik *flyover* ke arah tujuan.

"Kelihatannya memutar-mutar, tetapi bisa lebih cepat dan lebih selamat," kata Bambang. (Dini)

KECAMATAN CIBODAS LUNCURKAN HOTLINE AI SATSET

Pemerintah Kecamatan Cibodas meluncurkan layanan Hotline Cibodas SATSET, kanal komunikasi berbasis WhatsApp yang dirancang untuk mempermudah warga mengakses informasi pelayanan kecamatan.

Dengan layanan ini, masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kantor kecamatan hanya untuk mencari informasi.

Sekretaris Kecamatan Cibodas Ian Chavidz Rizqiullah mengatakan, hotline tersebut dihadirkan sesuai arahan Camat agar pelayanan publik lebih mudah dan praktis dijangkau.

"Sesuai arahan Pak Camat, Hotline Cibodas SATSET ini kami hadirkan untuk memudahkan warga mendapatkan informasi pelayanan. Cukup melalui WhatsApp, masyarakat bisa mendapatkan pelayanan, menyampaikan aspirasi, maupun keluhan kepada kami," ujar Ian.

Warga dapat menghubungi nomor resmi WhatsApp 0852-8888-2169. Lewat nomor itu, masyarakat bisa memperoleh informasi pelayanan kecamatan, profil wilayah Kecamatan Cibodas, hingga informasi layanan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).

Warga juga dapat menyampaikan aspirasi dan keluhan melalui kanal yang sama.

Ia berharap, warga tidak perlu berulang kali datang ke kantor hanya untuk menanyakan persyaratan, melengkapi berkas yang kurang, atau mengecek apakah dokumen yang diurus sudah selesai.

"Kami tidak ingin warga sampai izin kerja hanya untuk mengurus pelayanan publik, apalagi

sampai datang berkali-kali hanya karena menanyakan persyaratan, ada kurang berkas, atau mengecek apakah berkas yang diinginkannya sudah selesai atau belum," kata Ian. (Fajrin)

Hadirkan Layanan Lebih Praktis

Kehadiran layanan ini mendapat sambutan positif dari warga. Woro Suci Dianpalupi, salah seorang warga Cibodas, mengaku terbantu karena tidak perlu meluangkan waktu khusus ke kantor kecamatan untuk meng-

etahui informasi pe-

layan.

"Menurut saya ini sangat membantu, terutama kalau kita ingin mengetahui persyaratan atau informasi pelayanan. Jadi tidak perlu langsung datang ke kantor, cukup lewat WhatsApp dan bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan," ujar Woro.

Senada dengan itu, warga lainnya, Rian Setiawan, menilai layanan digital semacam ini membuat komunikasi dengan pemerintah kecamatan lebih praktis, terutama bagi warga yang sibuk bekerja.

"Kalau bisa ditanyakan lewat WhatsApp tentu lebih praktis. Kita bisa bertanya dulu soal persyaratan atau pelayanan yang dibutuhkan, jadi ketika memang harus datang ke kantor, kita sudah tahu apa saja yang harus disiapkan," kata Rian. (Fajrin)



Apresiasi Kemudahan Iklim Investasi



Upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang membangun iklim usaha yang mudah dan nyaman mulai dirasakan langsung oleh para pelaku usaha.

Pendampingan dan pembinaan yang rutin diberikan dinilai membantu kelancaran kegiatan usaha di kota yang dijuluki Kota Seribu Industri ini.

Salah satu bentuk dukungan itu adalah Bimbingan Teknis (Bimtek) Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang rutin digelar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP) Kota Tangerang.

Apresiasi datang dari Audri Nusaputri, HRD PT Semar Tunga Dewa, perusahaan yang berlokasi di kawasan Alam Sutra, Kota Tangerang.

Menurutnya, pendampingan pemerintah

selama ini sudah berjalan baik dan membantu operasional perusahaan.

"Sejauh ini, pendampingan dari pemerintah sudah cukup baik dan membantu dalam menjalankan kegiatan usaha. Harapannya ke depan bisa terus ditingkatkan," ujarnya.

Soal perizinan, Audri menilai prosesnya secara umum sudah cukup mudah. Meski demikian ia mendorong ditingkatkannya informasi dan pendampingan apabila ada kendala dalam prosesnya.

Ia juga menilai Bimtek LKPM sangat bermanfaat. Melalui kegiatan tersebut, perusahaan menjadi lebih memahami regulasi dan informasi terbaru yang berkaitan dengan usahanya.

"Sangat membantu, karena kami jadi lebih memahami peraturan dan informasi terbaru

yang berkaitan dengan usaha kami," katanya. (Fajrin)

Tidak ada Investor Dipersulit

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, bimbingan teknis (Bimtek) yang rutin diselenggarakan itu tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai kewajiban pelaporan.

Kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam membina pelaku usaha agar mampu menjalankan sekaligus mengembangkan bisnisnya.

Menurut Sachrudin, pemerintah daerah perlu hadir melalui pembinaan dan pendampingan agar dunia usaha di Kota Tangerang dapat terus tumbuh.

"Kita ingin pengusaha di Kota Tangerang terus maju dan berkembang. Karena itu, pemerintah harus hadir melalui pembinaan dan pendampingan," kata Sachrudin.

Sachrudin menekankan agar tidak ada pelaku usaha yang merasa dipersulit ketika mengakses layanan pemerintah.

"Saya sudah instruksikan, jangan sampai ada masyarakat yang merasa dipersulit. Kalau ada kesulitan, kita harus jemput dan cari tahu persoalannya," ujarnya.

Ia menambahkan, pelayanan yang baik harus diberikan kepastian, kemudahan, serta kenyamanan bagi pelaku usaha. Dengan demikian, mereka dapat lebih fokus mengembangkan kegiatan usahanya. (Fajrin)

Lambangkan Kebersamaan dan Syukur



Ketua Yayasan Cide Kode Benteng kembali menggelar perayaan tradisi tahunan Tjong Tjoe Phia & Setjangkir Teh yang kali ini mengusung tema "A Timeless Journey of Heritage".

Kue bulan juga memiliki makna lain, yakni kebersamaan dan rasa syukur atas hasil panen yang berlimpah.

Uniknya, kue bulan khas Cina Benteng kerap memanfaatkan bahan pangan lokal seperti durian, cempedak dan nanas sebagai isian.

"Tradisi menikmati kue bulan dan secangkir teh ini hanya dilaksanakan sekali dalam setahun," ujarnya.

Festival ini kini tidak hanya menjadi simbol kuliner, tetapi juga menjadi benteng pertahanan kelestarian budaya masyarakat Cina Benteng di era modern. (Panji)

Mahasiswa UNIS Jaga Semangat Kebangsaan

Sejumlah Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang menggelar mimbar bebas yang diisi beragam kegiatan seperti panggung orasi, musikalisasi puisi, bedah film dan diskusi publik, Senin 28 September 2026.

Kegiatan ini bertujuan menjaga api semangat kebangsaan generasi muda dalam menyikapi rentetan peristiwa kelam yang terjadi pada September dalam sejarah Republik Indonesia.

Ketua Umum BEM Fakultas Hukum UNIS, Relic Ramadhan Putra Priyatna mengatakan, ia berharap lewat kegiatan ini dapat terus mengasah nalar kritis generasi muda khususnya mahasiswa.

"Kegiatan ini diharapkan menjadi pengingat bagi generasi muda bahwa lewat diskusi kita bisa memahami sebuah peristiwa lewat berbagai sudut pandang," pungkasnya. (Dini)



FESTIVAL KUE BULAN JAGA WARISAN DAN TRADISI

Suasana Rumah Kawin Lim Liang Hok (Rumah Pesta Lim Liang Hok), di Neglasari Tangerang, tampak hangat dan sarat akan nilai sejarah pada Sabtu 26 September 2026.

Komunitas Cide Kode Benteng kembali menggelar perayaan tradisi tahunan Tjong Tjoe Phia & Setjangkir Teh yang kali ini mengusung tema "A Timeless Journey of Heritage".

Perayaan ini bukan sekadar ajang berkumpul, melainkan upaya untuk menghidupkan dan merawat identitas warisan budaya lokal Cina Benteng agar terus diwariskan kepada generasi muda.

Ketua Panitia Acara Cide Jessica Yulistin menyampaikan, perayaan ini menjadi momentum emas untuk menumbuhkan rasa kepedulian anak muda terhadap kelestarian budaya lokal.

Kepada wartawan ia menjelaskan, tradisi menikmati kue bulan (tjong tjoe phia) dan secangkir teh merupakan sarana inklusif untuk mempererat tali silaturahmi tanpa memandang suku, agama, maupun ras.

"Perayaan Tjong Tjoe Phia & Setjangkir Teh ini adalah sarana yang pas untuk memperkuat hubungan sosial dan kebersamaan antar masyarakat," tutur Cide Jessica Yulistin.

Kepala Bidang Budaya pada



Disbudpar Kota Tangerang Supendi menilai, inisiatif ini membuktikan budaya Cina Benteng memiliki ruang yang besar untuk terus tumbuh, berkembang dan tetap eksis di tengah masyarakat modern.

"Perayaan ini sarat akan makna akulturasi antara budaya Tionghoa dan budaya lokal Indonesia," pungkasnya. (Panji)

Sarat Makna Akulturasi Budaya

Kemeriahan perayaan tradisi tahunan Tjong Tjoe Phia & Setjangkir Teh tahun 2026 ini menurut penuturan Kode Angga Juliawan selaku penanggung jawab acara, berpegang pada tiga pilar utama—berbudaya, nasionalis dan humanis.

Perayaan ini sarat akan makna akulturasi antara budaya Tionghoa dan budaya lokal Indonesia. "Kami berkomitmen menyajikan suguhan acara yang relevan dengan perkembangan zaman. Seperti adanya persembahan drama musik, parade kuliner lokal dan pertunjukan musik tradisional Gambang Cikod & Cikod Allstar," singkatnya. (Panji)

Apresiasi Seniman dan Budayawan Kota Tangerang



Kota Tangerang adalah wilayah perkotaan maju yang masyarakatnya memiliki latar budaya, agama, suku dan golongan berbeda. Nilai toleransi dan harmoni masyarakatnya pun masih terus terjaga.

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, keberagaman ini yang menjadikan wilayah ini kaya akan seni dan budayanya.

Ia pun mengapresiasi kontribusi nyata para seniman dan budayawan dalam menjaga dan mengamalkan nilai luhur warisan masa lalu hingga saat ini.

"Kekayaan seni dan budaya keagamaan kita bukan sekadar warisan masa lalu. Para seniman dan budayawan kita telah meng-

hadirkan seni budaya ini kepada generasi penerus, para generasi muda," ujar Sachrudin.

Menurutnya, budaya tidak berhenti pada pertunjukan, tetapi mencakup nilai, tradisi, kebiasaan dan identitas masyarakat yang diwariskan antargenerasi.

Sachrudin menyatakan, kekayaan seni, tradisi dan budaya di Kota Tangerang begitu beragam. Mulai dari palang pintu, lenong, wayang kulit, barongsai, gambang kromong, tari coked, debus, hingga hadroh, marawis dan gambus.

"Terima kasih kepada para seniman dan budayawan di Kota Tangerang yang terus mengembangkannya seni dan budaya yang ada," pungkasnya. (Dini)

Warga Rasakan Manfaat Bedah Rumah

Program revitalisasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) atau bedah rumah yang dijalankan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memberikan perubahan langsung bagi para penerima manfaat.

Tidak hanya mencakup perbaikan fisik, program bedah rumah juga membuat para penerima manfaat mempunyai ruang tinggal yang nyaman bagi keluarga.

Salah satu penerima manfaat asal Kelurahan Gerendeng, Karawaci, Dedy Hidayat mengaku bersyukur setelah rumahnya mendapatkan program bedah rumah. Kondisi rumah sebelumnya yang tidak

layak kini telah dibedah secara menyeluruh, termasuk memperbaiki atas, alas lantai, sampai kamar mandi yang sangat layak bagi keluarganya.

"Rumah ini dulu sangat tidak layak dihuni, berbeda total dari keadaannya sekarang, hampir semua bagian diperbaiki. Kami sekeluarga jadi bisa tinggal dengan nyaman lagi dengan adanya program bedah rumah ini," ujar Dedy yang setiap hari beraktivitas sebagai pedagang kecil di sekitar Jembatan Gerendeng Kota Tangerang, Rabu (30/9/26).

Salah seorang warga pener-

ima manfaat lainnya, Rustiyah menyebutkan program bedah rumah telah memberikan manfaat yang langsung dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

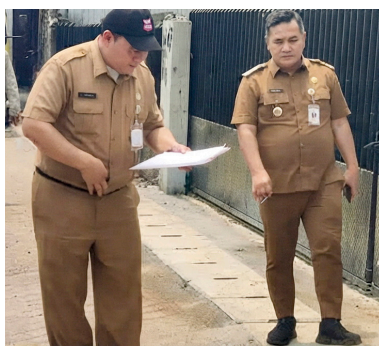
Sebulan terakhir, ia bersama keluarganya dapat beristirahat dengan aman dan nyaman karena mempunyai sirkulasi udara lebih baik di dalam rumahnya setelah dibedah kemarin.

"Kami sekeluarga sangat bersyukur dan bahagia menyambut adanya program bedah rumah ini, dulu rumah ini sangat pengap karena atapnya pendek sekarang jadi lebih nyaman. Anak-anak juga



senang di rumah sekarang" tambah Rustiyah, ibu dari tujuh orang anak(Dini)

Karangsari Rampungkan Drainase RW 02



Kelurahan Karangsari, Kecamatan Neglasari, merampungkan pembangunan drainase di wilayah RW 02. Pembangunan tersebut merupakan tindak lanjut dari usulan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kelurahan dan direalisasikan melalui program Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2026.

Kehadiran drainase ini diharapkan dapat meningkatkan fungsi saluran air sekaligus membantu mengantisipasi genangan yang kerap terjadi di wilayah tersebut.

Sekretaris Kelurahan Karangsari Sunarwan mengatakan, pembangunan drainase dilakukan sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya genangan, khususnya saat memasuki musim hujan.

Menurutnya, penyelesaian pembangunan dilakukan saat kondisi masih kemarau agar drainase dapat segera berfungsi ketika curah hujan mulai meningkat.

"Pembangunan ini adalah upaya untuk mencegah adanya genangan di musim hujan nanti, maka dari itu selagi masih kemarau kami rampungkan drainase di wilayah RW 02 ini," ujarnya.

Pembangunan drainase tersebut juga dimonitor langsung oleh Camat Neglasari bersama Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Neglasari untuk memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan dapat berfungsi secara optimal bagi masyarakat.

Sunarwan berharap, masyarakat turut menjaga dan merawat drainase serta lingkungan di sekitarnya. Menurutnya, pemeliharaan bersama diperlukan agar saluran air tetap berfungsi dengan baik dan upaya penanganan genangan yang telah dilakukan pemerintah dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

"Kami berharap, agar masyarakat senantiasa menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya terlebih dengan apa yang sudah dibangun bersama," ujarnya. (Zahir)



SOSIALISASI PEMBANGUNAN JALAN BASOKA RAYA

Kecamatan Larangan memfasilitasi pertemuan bersama unsur masyarakat Perumahan Puri Beta, Kelurahan Larangan Utara, yang terdampak pembangunan peninggian Jalan Basoka Raya, Kelurahan Joglo, yang saat ini memasuki tahap kedua.

Pertemuan tersebut turut menghadirkan anggota DPRD Kota Tangerang, tim teknis dari Jakarta Barat, yakni Sudin Sumber Daya Air (SDA) dan Bina Marga, serta Dinas PUPR Kota Tangerang melalui Kabid Perencanaan Teknis.

Pertemuan digelar untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat terkait pembangunan yang tengah dilaksanakan.

Camat Larangan Nasrullah mengatakan, pertemuan tersebut juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam menyinkronkan pembangunan yang dilakukan pemerintah Jakarta Barat dengan rencana penanganan dampak banjir di wilayah Puri Beta.

"Kami memfasilitasi pertemuan ini agar masyarakat mendapatkan informasi secara lengkap dari tim teknis terkait pembangunan peninggian Jalan Basoka Raya. Dinas PUPR Kota Tangerang juga akan melakukan kajian dan sinkronisasi pembangunan tersebut dengan perencanaan program penanganan dampak banjir di wilayah Puri Beta," ujar Nasrullah.



Nasrullah berharap, program penanggulangan banjir yang nantinya dilaksanakan Pemkot Tangerang dapat membantu mengatasi persoalan banjir yang selama ini dihadapi masyarakat Puri Beta.

"Pertemuan ini penting bagi kami dalam rangka menjawab keresahan masyarakat dan menjaga suasana kondusif masyarakat di wilayah akibat pembangunan peninggian jalan," ujarnya.(Zahir)

Jadi Solusi Keluhan Warga

Kecamatan Larangan berharap kajian dan perencanaan penanganan banjir yang dilakukan Dinas PUPR Kota Tangerang dapat menjadi langkah untuk menjawab keluhan masyarakat, khususnya warga Perumahan Puri Beta, Kelurahan Larangan Utara.

Nasrullah mengatakan, pemerintah akan terus berupaya memfasilitasi komunikasi antara

masyarakat dengan dinas terkait agar persoalan yang dihadapi warga dapat memperoleh penanganan.

"Harapannya program pembangunan penanggulangan banjir yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah mampu mengatasi permasalahan banjir yang dihadapi oleh masyarakat Puri Beta. Mudah-mudahan ini bisa menjawab keluhan masyarakat dan memberikan solusi," ujarnya. (Zahir)

Kelurahan Neglasari Tingkatkan Jalan Lingkungan

Kelurahan Neglasari terus melakukan perbaikan infrastruktur lingkungan guna meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas masyarakat.

Salah satunya melalui peningkatan jalan lingkungan yang dilaksanakan di sejumlah wilayah, yakni RW 03, RW 04, dan RW 07 Kelurahan Neglasari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Neglasari Putu Ary Setiawan Mulia mengatakan, peningkatan jalan lingkungan tersebut merupakan salah satu usulan masyarakat yang disampaikan melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) tingkat kelurahan.

Dalam pelaksanaannya, peningkatan jalan lingkungan tersebut turut dibantu oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang.

Putu berharap, setelah peningkatan jalan lingkungan selesai dilaksanakan, masyarakat dapat turut menjaga dan merawat infrastruktur yang telah dibangun.

"Semoga warga bisa saling menjaga lingkungan, dengan apa yang sudah dibangun," ujarnya.

Peningkatan jalan lingkungan di sejumlah wilayah tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aktivitas masyarakat sekaligus mendukung terciptanya



lingkungan yang lebih nyaman. Pemerintah bersama masyarakat diharapkan dapat terus menjaga dan merawat infra-

struktur yang telah dibangun agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. (Zahir)

Ruang Publik Masyarakat Benda

Masyarakat Kecamatan Benda menyambut positif pembangunan Alun-Alun Benda yang saat ini terus dilanjutkan Pemerintah Kota Tangerang bersama dinas terkait.

Kehadiran alun-alun tersebut dinilai menjadi kebutuhan masyarakat karena nantinya dapat menjadi ruang publik yang dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas, mulai dari olahraga, rekreasi hingga kegiatan sosial.

Camat Benda Saipul Ulum

mengatakan, apresiasi masyarakat terhadap pembangunan Alun-Alun Benda cukup positif.

Menurutnya, keberadaan ruang publik tersebut memang menjadi salah satu fasilitas yang dibutuhkan masyarakat Benda ke depan.

"Apresiasi dari masyarakat positif karena memang itu salah satu ruang yang dibutuhkan oleh masyarakat Benda," ujarnya.

Ia menambahkan, Alun-Alun

Benda nantinya tidak hanya menyediakan lapangan, tetapi juga direncanakan memiliki ikon pesawat sebagai simbol kawasan yang berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.(Zahir)

Ruang Rekreasi dan Edukasi

Kehadiran Alun-Alun Benda dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya sebagai

ruang publik yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan positif.

Selain menjadi tempat berkumpul dan beraktivitas, alun-alun tersebut juga diproyeksikan sebagai sarana rekreasi dan edukasi.

"Harapannya setelah adanya Alun-Alun Benda ini akan menjadi sarana rekreasi dan edukasi bagi masyarakat, dan juga bisa dimanfaatkan untuk hal positif lainnya," ujarnya.(Zahir)

LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat darurat lainnya.



WASPADA MUSIM KEMARAU

LINDUNGI DIRI DARI DAMPAK MUSIM KEMARAU



HEMAT PENGGUNAAN AIR BERSIH

Gunakan air secukupnya, jangan boro



CEGAH KEBAKARAN

Jangan membakar sampah atau lahan sembarangan



JAGA KESEHATAN

Gunakan masker saat udara berdebu atau berasap



SIAGA KEADAAN DARURAT

Simpan nomor penting seperti BPBD Kota Tangerang



PERBANYAK MINUM AIR

Penuhi kebutuhan cairan tubuh setiap hari



HOTLINE BPBD DAMKAR KOTA TANGERANG
021 5582144



TANGERANG SIAGA
112

BATUCEPER
021 5522366

CIBODAS
021 55732113

CILEDUG
021 73450934

PERIUK
021 59319462

UPT PEMADAM KEBAKARAN & PENYELAMATAN

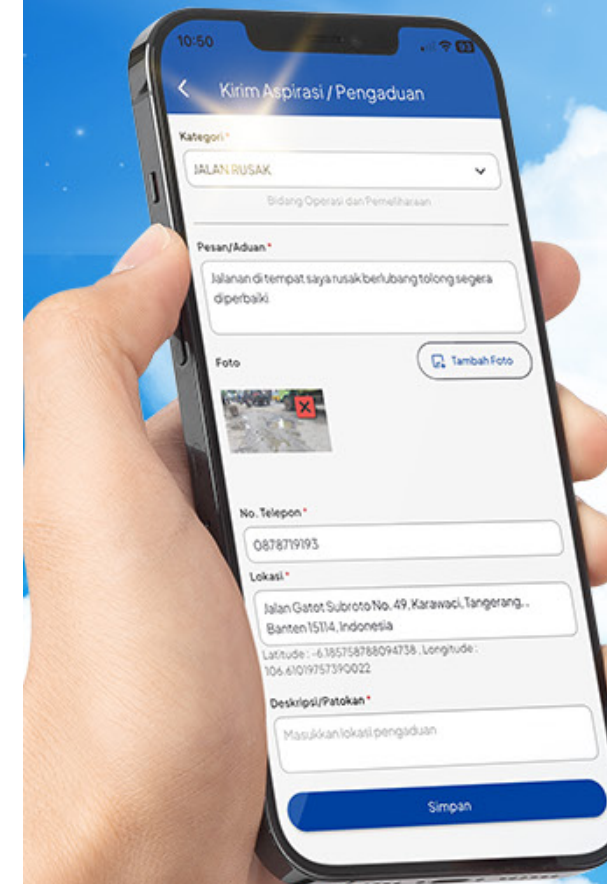
Ada Masalah di Kota Tangerang ?

Laporin aja ke

LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan.



Jalan Rusak



Lampu Jalan Mati



Sampah Menumpuk



FOTO
MASALAHNYA



KIRIM LOKASI
TEMPATNYA



LAPOR
SARAN, KELUHAN DAN MASUKANNYA

Laporanmu akan diteruskan kepada **OPD terkait** dan kamu dapat memantau status tindak lanjutnya.

Kamu bisa lapor melalui beberapa cara

WhatsApp



0811 1500 152

Email
layanan@tangerangkota.go.id

Sosial Media



@lapor_laksa



@lapor.laksa



@kota_tangerang



Pemerintah Kota Tangerang

Aplikasi



Tangerang
LIVE

Tersedia di App Store dan Google Play Store